

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola pergaulan dan pengaruh tayangan televisi tidak baik yang terjadi pada anak dapat menjadi alasan mengapa anak-anak usia sekolah seringkali melakukan kenakalan yang dilakukan kepada teman-temannya. Seringkali kenakalan tersebut dilakukan tanpa sengaja maupun disengaja. Kondisi inilah yang perlu mendapat perhatian serius oleh pendidik di sekolah khususnya guru pendidikan agama Islam, agar kenakalan-kenakalan tersebut tidak menjadi kebiasaan bagi anak didik tersebut.

Berdasarkan kenyataan tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan siswa kelas IV SD N Adikarto 2 Kecamatan Muntilan? Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan siswa kelas IV SD Negeri Adikarto 2 Kecamatan Muntilan? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan siswa kelas IV SD Negeri Adikarto 2 Kecamatan Muntilan dan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan siswa kelas IV SD Negeri Adikarto 2 Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), dilaksanakan di SD Negeri Adikarto 2 Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, pada bulan Februari 2012. Dalam penelitian tersebut melibatkan guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas IV SD Negeri Adikarto 2 Kecamatan Muntilan. Untuk mendapatkan data lapangan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya bersifat deskriptif kualitatif, yaitu: pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa bentuk-bentuk kenakalan siswa adalah: (1) bentuk-bentuk kenakalan siswa yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja yang masih dalam taraf pelanggaran ringan, contoh: menempelkan sisa permen karet kerambut temannya. (2) bentuk-bentuk kenakalan siswa yang dilakukan dengan sengaja yang masuk dalam taraf pelanggaran berat, contoh: minta uang terhadap teman perempuan secara paksa sambil mengancam.

Adapun upaya guru pendidikan agama Islam dalam menangani kenakalan siswa adalah: (1) Upaya pencegahan kenakalan siswa (upaya preventif), yaitu: menghilangkan gejala-gejala, menceritakan tokoh idola, menerapkan konsekuensi atau peraturan dengan prosedur yang jelas, dan mengisi waktu kosong dengan baik. (2) Upaya penanganan kenakalan siswa (upaya kuratif), yaitu: membaca Istigfar, menyikapi penyebab dan jenis kenakalan, menasihati, member peringatan dan pemahaman, isyarat nonverbal, membetulkan kenakalan dan memuji siswa lain yang tidak melakukan kenakalan, dan konsultasi lewat telepon dengan orang tua.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Kenakalan Siswa, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.